



RINGKASAN

KATLEYA TALITHA ALMIRA. Pembuatan Soket Listrik Sebagai Pemantau Pemakaian Daya Berbasis NodeMCU di Semai Technology (*Created a Power Socket as Power Consumption Monitor NodeMCU-Based in Semai Technology*). Dibimbing oleh MAHFUDDIN ZUHRI.

Semai Technology merupakan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang pertanian, yaitu budidaya tanaman hidroponik. Tanaman yang di budidayakan oleh Semai Technology yaitu Sayur Sawi jenis Caisim, Pakcoy, Sayur Kangkung, Kale, dan Seledri. Karena Semai Technology masih berbentuk UMKM maka dibutuhkannya perencanaan yang baik setiap bulannya, terutama dalam hal penggunaan daya listrik. Hal ini dikarenakan budidaya hidroponik menggunakan daya yang cukup besar setiap harinya, maka dibutuhkannya suatu alat yang dapat memantau pemakaian listrik setiap harinya di *green house* yang digunakan oleh Semai Technology. Berdasarkan yang telah dipaparkan, Pembuatan soket listrik sebagai pemantau pemakaian daya di Semai Technology yaitu untuk mengetahui pemakaian daya dalam jangka waktu satu bulan. Metode yang digunakan untuk Pembuatan soket listrik sebagai pemantau pemakaian daya berbasis NodeMCU yaitu metodologi *incremental*. Pada metode ini menggunakan empat tahap yaitu *Communication and Planning, Modeling, Construction* dan *Deployment*. Hasil dari pengecekan alat didapatkan bahwa kerja alat sesuai dengan algoritma serta *flowchart* yang telah dibuat. Serta dapat disimpulkan bahwa Pembuatan soket listrik sebagai pemantau pemakaian daya berbasis NodeMCU di Semai Technology telah berhasil dibuat.

Kata Kunci : *Blynk, Green House, NodeMCU, Pemantau Listrik, PZEM-004T*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.